

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelian dan penjualan merupakan kegiatan yang mempengaruhi jumlah persediaan. Pembelian akan menambah jumlah persediaan, sedangkan penjualan akan menguranginya. Ketiga hal tersebut saling berkaitan dan merupakan inti kegiatan perusahaan dagang. Informasi yang dihasilkan akan membantu dalam memutuskan jumlah persediaan yang akan dibeli, maupun jumlah yang tersedia untuk dijual, serta mengontrol dan mengawasi jumlah aset persediaan perusahaan. Sehingga dalam menangani transaksi sehari-hari pada perusahaan diperlukan suatu sistem informasi yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan ini, sebagai salah satu pelayanan yang diberikan oleh perusahaan kepada pelanggannya. Salah satu sistem informasi yang berperan dalam kelangsungan perusahaan adalah sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan.

Toko Laris Jaya adalah usaha yang bergerak di bidang penjualan dan pembelian perabot seperti lemari, kursi, *spring bed*, tempat tidur, dan meja yang berlokasi di Jl. AR Hakim No.30 Medan. Dalam melakukan transaksi barang, toko Laris Jaya hanya mencatat di selembar kertas sehingga untuk mengetahui jumlah persediaan barang, bagian gudang harus menghitung jumlah barang secara manual dan sulit untuk mendapatkan informasi barang yang telah mencapai minimum, selain itu toko Laris Jaya juga kesulitan mengetahui barang-barang berdasarkan tahun masuk dan proses pembuatan laporan pembelian dan penjualan membutuhkan waktu yang cukup lama. Sistem yang dirancang dapat menyimpan dan menampilkan kembali dalam bentuk laporan data transaksi penjualan, pembelian dan persediaan barang dengan tepat dan cepat sehingga kekosongan persediaan barang dapat diketahui dengan cepat dan jumlah transaksi yang terjadi.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dituangkan dalam bentuk penulisan Tugas Akhir yang berjudul “**Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan pada Toko Laris Jaya**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka didapat rumusan masalah yaitu:

1. Membutuhkan waktu yang lama dalam pencatatan transaksi pembelian dan penjualan.
2. Tidak efisien waktu bagi bagian gudang dalam mendapatkan informasi persediaan barang.
3. Sulitnya mengetahui barang-barang berdasarkan tahun masuk.
4. Sulit untuk mendapatkan informasi jumlah persediaan barang yang telah mencapai minimum dan maksimum.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah :

1. Input data master terdiri dari data pemasok dan data barang.
2. Sistem Informasi yang dikembangkan meliputi proses transaksi pemesanan pembelian, pembelian, penjualan, retur pembelian, retur penjualan dan penyesuaian barang.
3. Laporan yang dihasilkan berupa laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan penjualan, laporan retur penjualan, laporan persediaan, laporan penyesuaian barang, laporan laba kotor, laporan persediaan mencapai minimum dan maksimum, laporan persediaan barang berdasarkan tahun masuk.
4. Metode pencatatan persediaan menggunakan metode perpetual.
5. Metode penilaian persediaan menggunakan metode rata-rata.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penulisan adalah membangun suatu sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan pada toko Laris Jaya. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk:

1. Transaksi Penjualan dan pembelian dapat berjalan dengan cepat dan akurat.
2. Bagian persediaan mudah mengetahui ketersediaan barang yang ada di gudang.
3. Dapat mengetahui barang-barang berdasarkan tahun masuk.

4. Dapat mengetahui informasi jumlah persediaan mencapai minimum dan maksimum.

1.5 Metodologi Penelitian

Urutan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah memakai metodologi Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SDLC), adapun tahapannya:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan.

Penulis menganalisis masalah, peluang dan tujuan – tujuan yang hendak dicapai, dengan melihat apa masalah yang terjadi pada sistem yang berjalan pada toko Laris Jaya, kemudian mengukur peluang – peluang apa saja yang diperoleh melalui penggunaan sistem informasi, dan mengidentifikasi tujuan - tujuan apa yang dapat dicapai. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pendukung yaitu dengan:

- a. Sampling

Sampling yaitu dengan mengambil beberapa dokumen dari sistem yang sedang berjalan.

- b. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pimpinan perusahaan mengenai proses penjualan, pembelian dan persediaan barang.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahapan ini penulis menganalisis syarat – syarat informasi yang sedang berjalan pada toko Laris Jaya, seperti dokumen – dokumen dan prosedur – prosedur menggunakan FOD yang meliputi, *input*, proses, *output*, serta *user* yang terlibat pada penelitian atau pegawai operasional.

3. Menganalisis kebutuhan sistem.

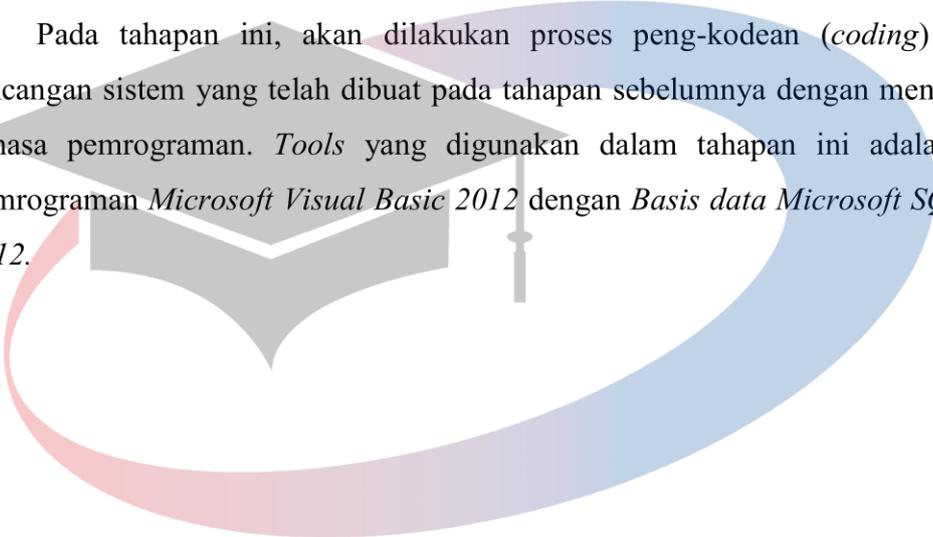
Proses yang dilakukan pada tahapan ini adalah:

- a. Merancang DFD sistem usulan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam perusahaan.
- b. Menganalisis kebutuhan non fungsional.
4. Merancang sistem yang direkomendasikan.

Proses yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Merancang basis data dan struktur tabel basis data dengan menggunakan Microsoft SQL Server 2012.
- b. Merancang *User Interface* dari masukan (*input*) sistem usulan dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 2012.
- c. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem usulan dengan menggunakan *Crystal Report*.
5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak.

Pada tahapan ini, akan dilakukan proses peng-kodean (*coding*) terhadap rancangan sistem yang telah dibuat pada tahapan sebelumnya dengan menggunakan bahasa pemrograman. *Tools* yang digunakan dalam tahapan ini adalah bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 2012* dengan *Basis data Microsoft SQL Server 2012*.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL